

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh berbentuk tulisan seperti data tentang pelaksanaan pembelajaran matematika program paket C, faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran matematika program kejar paket C serta daya tangkap warga belajar terhadap materi pembelajaran matematika yang nantinya akan di deskripsikan secara jelas dan sistematis terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum peneliti terjun ke lapangan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di PKBM Budi Utama Surabaya yang berada di Jl. Karah Masjid No. 6-8 Surabaya. PKBM Budi Utama merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang ada di Surabaya. Tempat penelitian ini dipilih karena PKBM Budi Utama Surabaya tiap tahunnya yang paling banyak meluluskan warga belajar. Selain itu warga belajar yang berada di PKBM Budi Utama ini berasal dari berbagai macam kalangan, seperti pembantu rumah tangga, pegawai swasta, anak putus sekolah karena biaya maupun anak putus sekolah karena kenakalan remaja, dan juga siswa yang tidak lulus pada pendidikan formal. PKBM Budi Utama juga

memiliki tata kelola yang baik dalam kepengurusannya. Selain itu, PKBM Budi Utama berbeda dengan beberapa lembaga pendidikan nonformal yang masih memanfaatkan rumah pemilik PKBM sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran, PKBM Budi Utama ini melaksanakan kegiatan belajar mengajar di salah satu sekolah, yaitu di MI Hasanudin.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru (Tutor) matematika dan siswa, serta Kepala Sekolah yang berada di PKBM Budi Utama Surabaya. Subjek diteliti dengan mengamati subjek tersebut selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, melakukan wawancara langsung terhadap subjek serta melakukan tes tertulis yang ditujukan untuk mengetahui daya tangkap warga belajar Kejar Paket C dalam pembelajaran matematika. Peneliti mencatat bagaimana pembelajaran matematika di PKBM Budi Utama Surabaya yang meliputi pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, daya dukung serta hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, dan daya tangkap siswa dalam pembelajaran matematika.

### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Masing-masing tahap akan diuraikan sebagai berikut:

## **1. Tahap Persiapan**

- a. Pencarian sekolah kejar paket C dan meminta izin kepala PKBM .
- b. Penyusunan instrumen penelitian dan soal tes.
- c. Validasi instrumen lembar observasi dan pedoman wawancara.

Sebelum pelaksanaan penelitian, instrumen (lembar observasi dan pedoman wawancara) dikonsultasikan ke dosen pembimbing, dan selanjutnya dimintakan validasi ke beberapa ahli. Validasi tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian ini layak digunakan atau tidak. Validator lembar observasi dan pedoman wawancara terdiri dari dua dosen pendidikan matematika UIN Sunan Ampel Surabaya.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah:

- a. Pengambilan data tentang perangkat pembelajaran meliputi: pelaksanaan pembelajaran dan penilaian di PKBM Budi Utama Surabaya .
- b. Melakukan observasi yaitu dengan mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas dan mengamati jalannya proses pembelajaran.
- c. Melakukan wawancara kepada guru / tutor matematika, warga belajar ,dan Kepala Sekolah terkait tentang pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, daya dukung serta hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, dan daya tangkap siswa dalam pembelajaran matematika.

- d. Melakukan tes tertulis yang bertujuan untuk mengetahui daya tangkap warga belajar terhadap materi yang telah disampaikan tutor dalam pembelajaran matematika.

### **3. Tahap Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis sesuai dengan teknik analisis data. Peneliti menganalisis data setelah proses penelitian selesai dan data terkumpul dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam hal ini yang dianalisis adalah pelaksanaan dan penilaian pembelajaran matematika, daya dukung serta hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, dan daya tangkap siswa dalam pembelajaran matematika.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan fokus tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi dan tes tertulis.

### **1. Wawancara**

Wawancara dilaksanakan untuk memperkuat data dengan memperoleh data yang tidak terungkap melalui observasi, yaitu data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran matematika program kejar paket C serta daya dukung dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru (tutor) dan siswa (warga belajar) dalam proses pelaksanaan pembelajaran matematika di PKBM Budi

Utama Surabaya. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kombinasi antara terstruktur dan tak terstruktur. Artinya, menyiapkan seperangkat pertanyaan baku dengan urutan pertanyaan untuk setiap responden, akan tetapi pertanyaan dalam wawancara dapat berkembang tanpa pedoman, tergantung jawaban awal setiap responden.

## **2. Observasi**

Dalam hal ini observasi yang dilakukan turut mengawasi berlangsungnya proses belajar mengajar di PKBM Budi Utama Surabaya. Pada waktu observasi dilakukan, peneliti mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut baik yang terjadi pada guru, siswa maupun situasi kelas.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa contoh bentuk kurikulum matematika yang digunakan, daftar hadir tutor / jurnal kelas dan daftar hadir warga belajar.

## **4. Tes Tertulis**

Tes tertulis diberikan kepada setiap individu yang terdiri dari beberapa soal matematika sederhana yang bertujuan untuk mengetahui daya tangkap warga belajar terhadap materi yang telah disampaikan oleh tutor. Berdasarkan saran dari Tutor yang berada di PKBM Budi Utama, materi yang dijadikan bahan untuk penelitian adalah Bentuk Perpangkatan. Soal berjumlah 4 soal dan sample warga

belajar yang diambil adalah 15 orang yang dianggap mampu mewakili seluruh warga belajar Kejar Paket C yang ada di PKBM Budi Utama.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan tes tertulis. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.

### **1. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara berisi tentang kerangka dan garis besar pokok-pokok masalah yang dijadikan sebagai dasar dalam mengajukan pertanyaan kepada responden penelitian. Pedoman ini merupakan pedoman yang digunakan selama proses mewawancarai subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran matematika program kejar paket C. Pedoman ini merupakan garis besar dari pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada guru / tutor matematika, kepala PKBM serta warga belajar yang berada di Kejar Paket C. Peneliti membuat kisi-kisi pedoman wawancara terlebih dahulu sebelum menyusun pedoman wawancara. Kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 2. Sedangkan pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 3.

## **2. Lembar Observasi**

Lembar observasi ini dikembangkan untuk mengetahui pelaksanaan dan penilaian pembelajaran matematika yang dilakukan oleh tutor di kelas Kejar Paket C. Lembar observasi yang berisi tentang *check list* disusun berdasarkan standart proses pendidikan kesetaraan program paket A, B dan C yang telah di lampirkan yaitu pada lampiran 4. Sebelum penyusunan lembar observasi, dilakukan penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian terlebih dahulu. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah kisi-kisi instrumen observasi, *check list* pembelajaran matematika disusun, kemudian peneliti menyusun lembar observasi yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Lembar observasi yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 5.

## **3. Tes Tertulis**

Tes tertulis tersebut berisi tentang soal-soal matematika dengan Kompetensi Dasar yang telah disarankan oleh tutor matematika yang mengajar di PKBM Budi Utama. Soal yang diberikan berjumlah 4 butir soal yang telah di validasi terlebih dahulu oleh guru / tutor PKBM Budi Utama Surabaya, dosen yang ditunjuk sebagai validator yaitu Ibu Yuni Ariffadah, M. Pd selaku dosen matematika UIN Sunan Ampel Surabaya dan Bapak Agu Prasetyo, M. Pd selaku guru matematika SMA Negeri 2 Kota Mojokerto. Soal tes tertulis yang disusun telah mengalami revisi dari validator. Soal tes tulis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 6.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>1</sup>

### **1. Analisis Data Hasil Wawancara**

Peneliti mengadakan wawancara semi terstruktur kepada Kepala PKBM Budi Utama, guru / tutor matematika, dan warga belajar. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran Kejar Paket C dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kejar paket C. Pembelajaran dalam Kejar Paket C yang dimaksudkan adalah bagaimana proses berlangsungnya pembelajaran di kelas dan juga sistem penilaian yang digunakan oleh pihak PKBM maupun tutor. Dari hasil wawancara ini akan diperoleh juga data tentang faktor-faktor yang selama ini menjadi penghambat dan pendukung proses berlangsungnya pembelajaran matematika pada program kejar paket C. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun dan divalidasi sebelumnya. Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh untuk memperoleh data yang berguna.

---

<sup>1</sup>Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 244

Catatan lapangan (*field note*) memiliki peran yang sangat penting dalam proses berlangsungnya wawancara. Peneliti mendengar dan mencatat semua jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan yang telah diajukan. Data dari catatan lapangan yang telah diperoleh akan diambil data yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Karena tidak semua data dari hasil catatan lapangan ini akan dimasukkan kedalam hasil penelitian. Data dari hasil wawancara akan di analisis yang nantinya akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Dimana akan dijelaskan hasil wawancara yang telah dilaksanakan yang nantinya juga akan dibuat kesimpulan secara jelas tentang hasil wawancara.

Menganalisis hasil wawancara dilakukan untuk mendiskripsikan faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran matematika program kejar paket C serta tentang pelaksanaan pembelajaran matematika yang tidak dapat terekam pada saat dilakukannya observasi. Hasil wawancara dicatat dalam kertas yang di dalamnya juga telah memuat garis besar pertanyaan wawancara yang digunakan. Hasil wawancara dituangkan secara tertulis dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan catatan yang telah diperoleh pada saat wawancara dilaksanakan.
2. Mentranskrip hasil wawancara seperti yang telah dituliskan pada lampiran 7.
3. Memeriksa kembali hasil transkrip dengan melihat kembali catatan hasil wawancara untuk mengurangi kesalahan penulis pada transkrip.

## 2. Analisis Data Hasil Observasi

Peneliti melakukan observasi pada saat berlangsungnya pembelajaran matematika di kelas dengan cara melihat dan mencatat segala aktifitas yang berlangsung selama proses pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai observer yang mengamati apa saja yang dilakukan oleh guru / tutor matematika dan keaktifan siswa selama pembelajaran. Peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan divalidasi untuk mempermudah mengumpulkan data.

Pada lembar observasi digunakan penilaian yang berupa *check list* atau skala prosentase yang kemudian akan dideskripsikan dengan analisis kuantitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung analisis data tentang pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran oleh tutor / guru kejar paket C.

Jumlah skor tertimbang maksimum untuk masing-masing variabel diperoleh dengan rumus

$$\sum skor\ tertimbang\ max = (skor\ butir\ max) \times (\sum butir\ pertanyaan)$$

**Tabel 3.1 Jumlah Skor Tertimbang Maksimum Masing-masing Variabel**

No	Variabel	Skor butir maksimum	Jumlah butir pertanyaan	Jumlah skor tertimbang maksimum
1.	Pelaksanaan	4	58	232
2.	Penilaian	4	13	52

Sebelum mencari nilai prosentase subvariabel instrumen terlebih dahulu menghitung jumlah skor tertimbang perolehan yang diperoleh dari penjumlahan tiap item pernyataan dalam satu subvariabel instrumen.

Nilai prosentase subvariabel instrumen

$$= \frac{\sum \text{skor tertimbang perolehan}}{\sum \text{tertimbang max}} \times 100\%$$

Setelah skor yang diperoleh dari hasil observasi, akan dibuat analisis data kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan skor yang diperoleh dalam setiap item observasi. Dari prosentase subvariabel instrumen observasi yang diperoleh akan disimpulkan tentang pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang dilakukan oleh tutor / guru matematika kejar paket C. Jika prosentase yang diperoleh  $\geq 85\%$  maka pembelajaran berlangsung sangat baik, jika prosentase yang diperoleh  $70\% - 84\%$  maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada program paket C berlangsung baik. Jika prosentase yang diperoleh adalah  $50\% - 69\%$  maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran berlangsung cukup dalam artian bahwa tutor / guru cukup melaksanakan tugasnya. Tapi jika prosentase yang diperoleh  $< 50\%$  maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika pada Kejar Paket C tidak berlangsung dengan baik, dalam arti bahwa tutor / guru belum melaksanakan tugasnya dengan baik.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Miftahul Huda. *Penerapan Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) Pada Materi Luas Permukaan dan Volume Limas di Kelas VIII SMP Yayasan Taman Sidoarjo*, Skripsi (Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011) h.10

### 3. Analisis Data Hasil Tes

Tes tertulis akan diberikan pada 15 warga belajar dari 25 warga belajar yang terdaftar dalam PKBM Budi Utama Surabaya. Warga belajar akan diminta mengerjakan 4 butir soal yang telah ditentukan. Setelah tes tertulis dilaksanakan, akan diadakan proses analisis data dengan menentukan skor yang diperoleh oleh masing-masing warga belajar yang nantinya akan disimpulkan tentang kemampuan rata-rata warga belajar di PKBM Budi Utama Surabaya. Data yang diperoleh akan disimpulkan dan dideskripsikan dengan menggunakan analisis data kualitatif.

Adapun Rumus yang Menghitung nilai tes tertulis :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor max}} \times 100$$

Nilai rata-rata warga belajar berdasarkan hasil tes tertulis :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{nilai yang diperoleh dari tes}}{\sum \text{warga belajar yang mengikuti tes}}$$

**Tabel 3.2 Klasifikasi Kategori Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi**

<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
<b>90 – 100</b>	<b>Sangat tinggi</b>
<b>75 – 89</b>	<b>Tinggi</b>
<b>55 – 74</b>	<b>Normal</b>
<b>31 – 54</b>	<b>Rendah</b>
<b>0 – 30</b>	<b>Sangat rendah</b>